

ABSTRAK

Dukungan terhadap perkembangan industri kecil berbahan baku tepung terigu perlu dilakukan, diantaranya melalui penyediaan bahan baku tepung terigu sesuai kebutuhan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Penyediaan bahan baku tepung terigu perlu dilakukan dengan baik, karena bila tidak mencukupi akan berpengaruh terhadap produktivitas industri, sedangkan bila terlalu berlebihan akan merupakan suatu pemborosan karena tidak termanfaatkan dengan baik. Untuk menghindari keadaan tersebut, maka perlu dilakukan perencanaan yang tepat terhadap penyediaan bahan baku tepung terigu untuk kalangan industri, yang didukung dengan informasi yang tepat dan akurat mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap permintaan tepung terigu pada industri.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui berbagai faktor yang berpengaruh terhadap permintaan tepung terigu di kalangan para pelaku industri ini, penganalisaannya menggunakan metode regresi ganda dengan alat bantu program komputer SPSS. Adapun variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap permintaan tepung terigu di kalangan industri adalah harga tepung terigu, harga tepung beras, harga tepung tapioka, pendapatan industri, dan peraturan pemerintah berkaitan dengan distribusi tepung terigu.

Dari hasil analisa yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa permintaan kalangan industri terhadap tepung terigu, dipengaruhi oleh harga tepung terigu, meningkatnya harga tepung terigu menyebabkan terjadinya penurunan terhadap permintaan tepung terigu untuk kalangan industri dengan koefisien regresi $-0,090$, harga komoditi substitusi, yang diwakili oleh tepung beras dan tapioka kenaikan harga tepung beras dan tapioka menyebabkan naiknya permintaan terhadap tepung terigu dengan koefisien regresi untuk harga tepung beras adalah $0,124$, sedang untuk harga tepung tapioka $0,028$, pendapatan tiap jenis industri, naiknya pendapatan industri menyebabkan naiknya permintaan terhadap tepung terigu, dan peraturan pemerintah berkaitan dengan distribusi tepung terigu. Dalam hal ini peraturan tentang pencabutan subsidi menyebabkan turunnya permintaan terhadap tepung terigu, dengan koefisien regresi -0.036 . Selain itu, penggunaan komoditi substitusi oleh industri dipengaruhi oleh besarnya harga komoditi substitusi relatif terhadap komoditi pokok.